

**PENGARUH PEMBERIAN JENIS MULSA DAN PUPUK ABU JANGKOS
KELAPA SAWIT TERHADAP PERTUMBUHAN BIBIT KELAPA SAWIT
(*Elaeis guineensis* Jacq) DI PRE NURSERY**

SKRIPSI



DISUSUN OLEH

RANDLEKA SAPUTRA

18/19842/BP

**FAKULTAS PERTANIAN
INSTITUT PERTANIAN STIPER
YOGYAKARTA**

2022

**PENGARUH PEMBERIAN JENIS MULSA DAN PUPUK ABU JANGKOS
KELAPA SAWIT TERHADAP PERTUMBUHAN BIBIT KELAPA SAWIT
(*Elaeis guineensis* Jacq) DI PRE NURSERY**

SKRIPSI



DISUSUN OLEH

RANDLEKA SAPUTRA

18/19842/BP

PROGRAM STUDI AGROTEKNOLOGI

FAKULTAS PERTANIAN

INSTITUT PERTANIAN STIPER

YOGYAKARTA

2022

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

**PENGARUH PEMBERIAN JENIS MULSA DAN PUPUK ABU JANGKOS
KELAPA SAWIT TERHADAP PERTUMBUHAN BIBIT KELAPA SAWIT
(*Elaeis guineensis* Jacq) DI *PRE NURSERY***

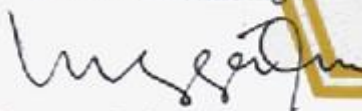
Disusun oleh

RANDLEKA SAPUTRA

18/19842/BP

Telah dipertanggungjawabkan di depan Dosen Penguji Program Studi
Agroteknologi, Fakultas Pertanian, Institut Pertanian STIPER Yogyakarta pada
tanggal 1 Juli 2022

Dosen Pembimbing I



Hangger Gahara Mawandha, SP., M.Sc.

Dosen Pembimbing II



Dr. Ir. Candra Ginting, M.P.

Mengetahui,

Dekan Fakultas Pertanian



(Dr. Dimas Deworo Puruhito, S.P, M.P)

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Yogyakarta, 3 Juli 2022

Yang menyatakan

Randi Eka Saputra

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya ucapkan kehadirat Allah SWT serta rahmat shalawat dan salam kepada junjungan besar Nabi Muhammad SAW, sehingga saya dapat melakukan penulisan skripsi dengan judul “Pengaruh Pemberian jenis mulsa dan pupuk abu jangkos kelapa sawit terhadap pertumbuhan bibit kelapa sawit (*Elaeis guineensis* Jacq) di *pre nursery*” yang merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan penyusunan tugas akhir (skripsi) guna mendapatkan gelar S1.

Pada kesempatan ini saya ingin menyampaikan penghargaan dan ucapan terimakasih berbagai pihak atas dukungan yang diberikan selama berlangsungnya tugas akhir ini kepada:

1. Kedua orang tua dan Keluarga yang selalu mensupport saya untuk tetap semangat dalam kuliah dan menyelesaikan skripsi ini.
2. Hangger Gahara Mawandha, SP., M.Sc. Selaku Dosen Pembimbing I yang senantiasa mau membimbing dan sabar kepada penulis.
3. Dr. Ir. Candra Ginting, M.P. Selaku Dosen Pembimbing II yang senantiasa mau membimbing penulis.
4. Dr. Dimas Deworo Puruhito, SP., MP. Selaku Dekan Fakultas Pertanian Institut Pertanian STIPER Yogyakarta.
5. Ir. Samsuri Tarmadja, MP. Selaku Ketua Jurusan Budidaya Pertanian
6. Kirno, Almh Parsih, Untoro, Dwi Agusno, Tri Yulianti, Winda Rezky Kartika dan teman-teman yang suka membantu penulis.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan baik dalam penyajian data maupun tata bahasa yang digunakan. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat menambah ilmu yang bermanfaat bagi pembaca.

Yogyakarta, 5 Juli 2022

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
<u>HALAMAN JUDUL</u>	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	x
INTISARI.....	xi
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
II. TINJAUAN PUSTAKA.....	6
A. Kelapa Sawit	6
B. Pupuk Abu Jangkos Kelapa Sawit	8

C.	Mulsa Organik	10
D.	Hipotesis	12
III.	METODE PENELITIAN	13
A.	Tempat dan Waktu Penelitian.....	13
B.	Alat dan Bahan Penelitian	14
C.	Metode Penelitian.....	14
D.	Pelaksanaan Penelitian	15
E.	Pengamatan Penelitian.....	17
F.	Analisis Data.....	19
IV.	HASIL DAN PEMBAHASAN.....	20
1.	Tinggi Bibit (cm)	20
2.	Jumlah Daun (helai)	24
3.	Diameter Batang (mm).....	29
4.	Luas Daun (cm ²)	32
5.	Berat Segar Tajuk (g).....	35
6.	Berat Kering Tajuk (g).....	38
7.	Berat Segar Akar (g)	40
8.	Berat Kering akar (g)	42
9.	Volume akar (g).....	45
V.	KESIMPULAN.....	47
	DAFTAR PUSTAKA	48

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Pengaruh pemberian abu jangkos kelapa sawit dan jenis mulsa organik terhadap tinggi bibit kelapa sawit di <i>pre-nursery</i> (cm)	20
Tabel 2. Pengaruh pemberian abu jangkos kelapa sawit dan jenis mulsa organik terhadap jumlah daun bibit kelapa sawit di <i>pre-nursery</i> (helai)	24
Tabel 3. Pengaruh pemberian abu jangkos kelapa sawit dan jenis mulsa organik terhadap diameter batang bibit kelapa sawit di <i>pre-nursery</i> (mm)	29
Tabel 4. Pengaruh pemberian abu jangkos kelapa sawit dan jenis mulsa organik terhadap luas daun bibit kelapa sawit di <i>pre-nursery</i> (cm ²)	32
Tabel 5. Pengaruh pemberian abu jangkos kelapa sawit dan jenis mulsa organik terhadap berat segar tajuk bibit kelapa sawit di <i>pre-nursery</i> (g).....	35
Tabel 6. Pengaruh pemberian abu jangkos kelapa sawit dan jenis mulsa organik terhadap berat kering tajuk bibit kelapa sawit di <i>pre-nursery</i> (g).....	38
Tabel 7. Pengaruh pemberian abu jangkos kelapa sawit dan jenis mulsa organik terhadap berat segar akar bibit kelapa sawit di <i>pre-nursery</i> (g)	40
Tabel 8. Pengaruh pemberian abu jangkos kelapa sawit dan jenis mulsa organik terhadap berat kering akar bibit kelapa sawit di <i>pre-nursery</i> (g).....	42
Tabel 9. Pengaruh pemberian abu jangkos kelapa sawit dan jenis mulsa organik terhadap volume akar bibit kelapa sawit di <i>pre-nursery</i> (ml).....	45

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Pengaruh dosis abu jangkos kelapa sawit terhadap laju pertumbuhan tinggi bibit kelapa sawit (cm).....	21
Gambar 2. Pengaruh jenis mulsa organik terhadap laju pertumbuhan tinggi bibit kelapa sawit (cm).....	22
Gambar 3. Pengaruh dosis abu jangkos kelapa sawit terhadap jumlah daun bibit kelapa sawit (helai).....	25
Gambar 4. Pengaruh jenis mulsa organik terhadap laju pertumbuhan jumlah daun bibit kelapa sawit (helai).....	26

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Hasil Sidik Ragam	52
Lampiran 2. Dokumentasi Penelitian.....	57

INTISARI

Abu jangkos kelapa sawit (AJKS) merupakan pupuk yang di tambahkan ke media tanam guna menambah unsur hara yang di perlukan pertumbuhan tanaman. Pemberian Jenis mulsa organik dapat menjaga kelembaban tanah yang bermanfaat untuk mendukung pertumbuhan tanaman. Sehingga penambahan dosis abu jangkos (AJKS) dan jenis mulsa organik diharapkan dapat meningkatkan pertumbuhan bibit kelapa sawit. Dosis abu jangkos 0 g, 20 g, 25 g dan 30 g, dengan pemberian mulsa cangkang kelapa sawit, mulsa daun kelapa sawit, mulsa sekam padi. Pemberian mulsa dilakukan saat umur tanaman 3 minggu diberikan pada bibit kelapa sawit *pre-nursery* dan untuk pemberian dosis abu jangkos kelapa sawit dilakukan saat menyiapkan media tanam dan di campur merata dalam media tanam sesuai dosis yang ditentukan. setiap 2 minggu sekali setelah bibit berumur 1 bulan. Pada perlakuan abu jangkos kelapa sawit (AJKS) dengan dosis 30 g pada parameter tinggi tanaman, jumlah daun, diameter batang, luas daun bibit kelapa sawit yang lebih tinggi dibandingkan perlakuan lain setelah 4 bulan pengamatan. Pemberian jenis mulsa organik menunjukan mulsa cangkang kelapa sawit , mulsa daun kelapa sawit dan mulsa sekam padi menunjukan pengaruh nyata pada tinggi tanaman, jumlah daun, diameter batang dan luas daun dibandingkan dengan tanpa pemberian mulsa (kontrol).

Kata kunci: pembibitan, abu jangkos kelapa sawit , macam mulsa organik